

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek merupakan suatu kegiatan atau kejadian yang saling berkaitan dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pendorongan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan dan membuahkan hasil dalam suatu jangka waktu yang telah ditentukan (Lulu, 2003). Suatu proyek dianggap sukses jika bisa mencapai tujuan yang diinginkan dengan sumberdaya yang tersedia dan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Berkaitan dengan hal ini maka ketepatan waktu penyelesaian dan biaya proyek merupakan salah satu tujuan yang penting baik bagi pemilik proyek maupun kontraktor.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh pihak kontraktor adalah dengan jalan meningkatkan produksi, baik itu tenaga kerja maupun alat. Peningkatan produksi ini akan mempengaruhi waktu penyelesaian lebih cepat, sehingga biaya proyek akan menjadi lebih sedikit dan juga akan membawa keuntungan bagi pihak kontraktor itu sendiri.

Dalam pelaksanaan konstruksi, tenaga kerja dan alat tidak berkerja secara individu, namun mereka bekerja secara berkelompok untuk menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama. Pengertian bekerja bersama-sama adalah bahwa didalam waktu yang sama, mereka menghasilkan pekerjaan dengan jumlah (produksi) yang sama. Namun sesungguhnya, produksi masing-masing (tenaga kerja dan alat) secara individu berbeda (Lulu, 2003). Penyebab terjadinya perbedaan tersebut yakni jumlah tenaga kerja dan peralatan yang digunakan, jam kerja efektif per-hari, produktivitas masing-masing sumber daya serta kondisi lokasi proyek itu sendiri. Penyebab-penyebab tersebut yang menyebabkan produksi tenaga kerja dan alat berbeda.

Jika produksi yang dihasilkan tenaga kerja dan alat berbeda, maka besarnya produksi yang paling mungkin dilakukan secara bersama-sama adalah produksi yang paling kecil (minimum). Produksi minimum adalah kemampuan produksi terkecil dari kelompok tenaga kerja maupun peralatan yang bekerja bersama-sama dalam menyelesaikan pekerjaan dalam satu satuan waktu (jam/hari). Jika produksi minimum terjadi pada tenaga kerja maka peralatan menganggur. Sebaliknya jika produksi minimum terjadi pada alat maka tenaga kerja menganggur.

Dari hasil produksi minimum, bisa ditentukan besarnya waktu penyelesaian dengan cara volume item pekerjaan yang bersangkutan dibagi dengan produksi minimumnya. Apabila produksi minimum rendah, maka koefisien menjadi besar, hal

tersebut mengakibatkan waktu penyelesaian bertambah, biaya proyek menjadi besar dan keuntungan menjadi rendah. Oleh sebab itu, produksi tenaga kerja dan alat perlu dicermati secara cepat dan tepat agar pelaksanaan konstruksi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

Menyikapi permasalahan di atas, perlu dilakukan evaluasi terhadap perbedaan produksi minimum antara tenaga kerja dan alat. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI WAKTU PENYELESAIAN, BIAYA PROYEK, DAN KEUNTUNGAN PROYEK AKIBAT ADANYA PERBEDAAN PRODUKSI MINIMUM ANTARA ALAT DAN TENAGA KERJA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dirumuskan suatu rumusan permasalahan yang hendak dikaji melalui penelitian ini adalah :

1. Berapa besar waktu penyelesaian akibat perbedaan produksi minimum antara alat dan tenaga kerja?
2. Berapa besar biaya proyek akibat perbedaan produksi minimum antara alat dan tenaga kerja?
3. Berapa besar keuntungan proyek akibat perbedaan produksi minimum antara alat dan tenaga kerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya waktu penyelesaian akibat perbedaan produksi minimum antara alat dan tenaga kerja.
2. Untuk mengetahui besarnya biaya proyek akibat perbedaan produksi minimum alat dan tenaga kerja.
3. Untuk mengetahui besarnya keuntungan proyek akibat perbedaan produksi minimum alat dan tenaga kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari tujuan diatas adalah :

1. Dapat mengetahui besarnya perbedaan waktu penyelesaian akibat perbedaan produksi minimum antar tenaga kerja dan alat.
2. Dapat mengetahui besarnya biaya proyek akibat perbedaan produksi minimum tenaga kerja dan alat.

3. Dapat mengetahui besarnya keuntungan proyek akibat perbedaan produksi minimum tenaga kerja dan alat.

1.5 Objek Penelitian

Obyek yang ditinjau dalam penelitian ini adalah :

Nama Paket : Peningkatan Jalan Dengan Konstruksi HRS Base
 Lokasi :Jalan Kawasan Oesapa (Jl. Suratim, Jl. Dalek Esa, Jl. Monitor)
 Nilai Kontrak : Rp. 2.980.349.000,00
 Tahun Anggaran : 2015
 Kontraktor : PT. TIMOR INVESTAMA

1.6 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Volume pekerjaan, harga satuan, dan koefisien yang diambil dari RAB dianggap tidak mengalami perubahan selama pelaksanaan dan sudah dihitung dengan benar.
2. Produksi dump truck tidak dipakai dalam menentukan produksi minimum alat karena diasumsikan dump truck tersedia dalam jumlah yang cukup.
3. Penggandaan 1 kelompok tenaga kerja.

1.7 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Perpetua Surya Jaib	"Potensi Kerugian Biaya Proyek dan Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Akibat	• Menggunakan data-data di dalam RAB yang terdiri dari volume, analisa harga satuan dan jadwal pelaksanaan • Tujuan utama yaitu mengetahui seberapa besar kerugian yang	• Lokasi proyek pada penelitian terdahulu pada proyek perhubungan dan penanganan jalan Sumba Timur – Waikabubak

		Perbedaan Produksi antara Alat dan Tenaga Kerja”	akan dialami pihak pelaksana, akibat perbedaan produksi antara alat dan tenaga kerja	
2	Yohanes Baptista Kelang	“Potensi Kerugian Biaya Proyek dan Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Akibat Perbedaan Produksi antara Alat dan Tenaga Kerja”	• Penelitian terdahulu menggunakan data-data dalam RAB yang terdiri dari volume pekerjaan, analisa harga satuan, dan jadwal pelaksanaan. • Tujuan utama yaitu mengetahui seberapa besar kerugian yang akan dialami pihak pelaksana, akibat perbedaan produksi antara alat dan tenaga kerja • Tujuan lainnya yakni mengetahui besar perbedaan waktu penyelesaian antara produksi alat dan tenaga kerja	• Lokasi proyek pada penelitian terdahulu pada proyek peningkatan Jalan Naikliu – Lelogama • Mengevaluasi keuntungan proyek akibat perbedaan produksi alat dan tenaga kerja
3	Mesakh Penlaana	“Analisis Waktu Penyelesaian dan Biaya Item Pekerjaan Akibat Produksi	• Penelitian terdahulu menggunakan data-data dalam RAB yang terdiri dari volume pekerjaan, analisa harga satuan, dan jadwal pelaksanaan. • Menghitung waktu	• Lokasi proyek pada penelitian terdahulu pada proyek peningkatan Jalan Ruas Alor Kabir – Baranusa (Kabupaten Alor). • Mengevaluasi keuntungan proyek akibat perbedaan

		Minimum”	penyelesaian akibat produksi minimum.	produksi alat dan tenaga kerja.
--	--	----------	---------------------------------------	---------------------------------